

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI
Periode 2014-2016)**

*ANALYSIS OF COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE
(Case Study In Automotive and Components Companies Listed on BEI Period 2014-2016)*

Oleh:
Riana Christy Sipahelut¹
Sri Murni²
Paulina Van Rate³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail :

rianachristy@gmail.com¹
srilmurnirustandi@yahoo.com²
paulinavanrate@yahoo.com³

Abstrak: Penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan penting dilakukan sebagai sarana atau indikator dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan sehingga diharapkan perusahaan dapat mengalami pertumbuhan keuangan yang lebih baik dan juga dapat bersaing dengan perusahaan lain. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan menilai kinerja keuangan Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2014-2016 berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan. Hasil penelitian berdasarkan rasio keuangan secara keseluruhan menunjukkan bahwa PT. Selamat Sempurna memiliki kinerja keuangan yang paling baik bila dibandingkan dengan Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen lainnya. Bagi Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang mempunyai tingkat likuiditas di atas rata-rata industri sejenis, kiranya dapat mempertahankan dan meningkatkan kemampuannya dalam membayar hutang jangka pendek, walaupun perusahaan dalam kondisi likuid, tetapi akan lebih baik lagi apabila perusahaan meningkatkan likuiditasnya. Sedangkan, bagi Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang mempunyai tingkat likuiditas dibawah rata-rata industri sejenis, kiranya dapat meningkatkan kemampuannya dalam membayar hutang jangka pendek yang dimiliki.

Kata Kunci: kinerja keuangan, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas.

Abstract: Assessment of the company's financial performance is important as a means or indicators in order to improve the operational activities of the company so the company can be expected to experience better financial growth and also can compete with other companies. The purpose of this study is to analyze and assess the financial performance of Automotive and Components Companies listed on the BEI period 2014-2016 based on liquidity ratios, solvability ratios, activity ratios and profitability ratios. The method of analysis used in this study is analysis financial ratios. The results of the study based on overall financial ratios indicate that PT. Selamat Sempurna has the best financial performance when compared with other Automotive and Components Companies.. For Automotive and Components Companies that have liquidity levels above the average of similar industries, it may maintain and improve its ability to pay short-term debt, even if the company is in liquid condition, but it would be better if the company improves its liquidity. Meanwhile, for Automotive Sub-Sector Companies and Components that have liquidity level below the average of similar industries, it may improve their ability to pay short term debts.

Keywords: financial performance, liquidity ratio, solvability ratio, activity ratio, profitability ratio.

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Industri otomotif Indonesia telah menjadi sebuah pilar penting dalam sektor manufaktur karena banyak perusahaan mobil yang terkenal di dunia membuka kembali pabrik-pabrik manufaktur mobil. Pemerintah terus mendorong industri otomotif Indonesia untuk terus tumbuh. Pemerintah bertekad untuk mengubah Indonesia menjadi pusat produksi global untuk manufaktur mobil dan ingin melihat produsen-produsen mobil yang besar untuk mendirikan pabrik-pabrik di Indonesia karena negara ini bertekad untuk menggantikan Thailand sebagai pusat produksi mobil terbesar di Asia Tenggara dan wilayah ASEAN. Langkah ke arah itu dapat dilakukan melalui inovasi teknologi, menambah investasi, meningkatkan serapan tenaga kerja, serta menggandeng mitra lokal.

Aktivitas investasi di sektor otomotif juga di dukung pemerintah. Presiden Jokowi mengatakan investasi merupakan hal yang sangat penting bagi negara. [Investasi](#) juga berdampak langsung kepada rakyat. Dengan investasi, lapangan pekerjaan bagi rakyat akan bertambah. Lebih lanjut Presiden Jokowi mengatakan pemerintah akan terus mengupayakan penyederhanaan investasi.

Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang dihadapkan pada berbagai macam resiko dan ketidakpastian. Untuk mengurangi kemungkinan resiko dan ketidakpastian yang akan terjadi, investor memerlukan informasi yang relevan. Laporan keuangan menjadi sarana informasi yang biasa digunakan para investor untuk melihat posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Harahap (2008 : 105) (dikutip dalam Nuruwael, 2013), menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan sumber-sumber informasi atau media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomi suatu perusahaan.

Pada awalnya, laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai sarana evaluasi dari pekerjaan bagian akuntansi, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai sarana evaluasi saja tetapi juga sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan. Penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan penting dilakukan sebagai sarana atau indikator dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan sehingga diharapkan perusahaan dapat mengalami pertumbuhan keuangan yang lebih baik dan juga dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu alat analisis yang sering digunakan dalam melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan. Rasio keuangan merupakan angka-angka yang diperoleh dengan melakukan perbandingan pada pos-pos yang ada pada laporan keuangan. Secara umum, rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan dan rasio penilaian, namun dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan beberapa jenis rasio keuangan yaitu, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Bagi perusahaan *go public* seperti perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, laporan keuangan yang dipublikasi merupakan hal yang sangat penting karena menggambarkan posisi keuangan dan prestasi yang telah dicapai perusahaan selama kurun waktu tertentu. Oleh sebab itu perusahaan *go public* harus mempunyai posisi keuangan dan kinerja yang baik sehingga para investor tertarik untuk berinvestasi.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan menilai :

1. Kinerja keuangan Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2014-2016 berdasarkan rasio likuiditas.
2. Kinerja keuangan Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2014-2016 berdasarkan rasio solvabilitas.
3. Kinerja keuangan Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2014-2016 berdasarkan rasio aktivitas.
4. Kinerja keuangan Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2014-2016 berdasarkan rasio profitabilitas.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Fahmi (2014 : 22), menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.

Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada diantara laporan keuangan (Kasmir, 2016 : 104).

Kinerja Keuangan

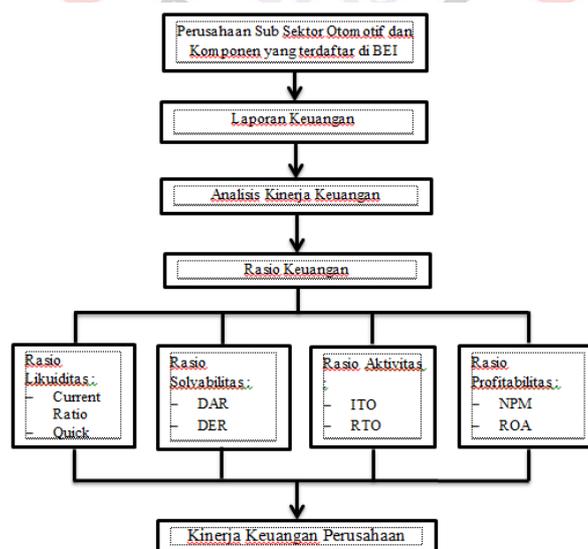
Fahmi (2014 : 2), mengatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Indonesia) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*) dan lainnya.

Penelitian Terdahulu

Siboro (2017), Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2011-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja perusahaan konstruksi secara keseluruhan masih belum maksimal. Hal tersebut terlihat pada rasio profitabilitasnya khususnya pada rasio GPM, NPM, ROA, dan ROEnya. Serta pada rasio likuiditasnya terutama pada rasio lancarnya yang masih dibawah standart aman, artinya perusahaan belum dapat maksimal untuk mengelola aktivitya sehingga berakibat pada masih kurangnya laba yang dihasilkan. Ditinjau dari rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas dan solvabilitasnya, kinerja keuangan rata-rata pada perusahaan konstruksi mengalami berfluktuasi.

Rahmah & Komariah (2016), Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen yang terdaftar di BEI (Studi Kasus PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk). Hasil penelitian rasio-rasio secara keseluruhan, keadaan perusahaan sudah baik dalam menghasilkan laba maupun dalam pelunasan hutang-hutangnya, tetapi dalam mengelola modal dan asetnya, perusahaan belum secara efisien.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber : konsep teori.

METODOLOGI PENELITIAN**Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data-data yang diperoleh dari perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran dengan keadaan yang sebenarnya (Arikunto, 2010; dalam Kaunang, 2013).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu, teknik pengambilan sampel secara sengaja. Cara memilih sampel dengan menggunakan metode ini yaitu dengan memilih sampel berdasarkan kriteria apa yang digunakan. Sampel dalam penelitian ini dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan
1.	PT. Astra International, Tbk.
2.	PT. Astra Otoparts, Tbk.
3.	PT. Gajah Tunggal, Tbk.
4.	PT. Indomobil Sukses Internasional, Tbk.
5.	PT. Indospring, Tbk.
6.	PT. Multi Prima Sejahtera, Tbk.
7.	PT. Nipress, Tbk.
8.	PT. Prima Allooy Steel Universal, Tbk.
9.	PT. Selamat Sempurna, Tbk.

Sumber : IDX Fact Book 2016.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data tertulis seperti neraca dan laporan laba rugi perusahaan (Rhamadana, 2016).

Metode dan Teknik Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan yaitu, teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan diantara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi (Hery, 2016:15). Adapun analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menghitung rasio keuangan Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen periode 2014-2016.
2. Membandingkan rasio keuangan Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen periode 2014-2016 dengan rata-rata industri sejenis.
3. Melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen periode 2014-2016 berdasarkan rasio keuangan.
4. Memberikan kesimpulan mengenai kinerja keuangan Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen periode 2014-2016 berdasarkan rasio keuangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Rasio Likuiditas

Tabel 2. Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2014-2016 berdasarkan Rasio Likuiditas.

No	Nama Perusahaan	Current Ratio (%)			Quick Ratio (%)			Cash Ratio (%)		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
1.	PT. Astra International Tbk.	132	138	124	109	114	104	28	36	33
2.	PT. Astra Otoparts Tbk.	133	132	151	89	84	95	33	27	28
3.	PT. Gajah Tunggal Tbk	202	178	173	130	121	121	31	17	17
4.	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk.	103	93	92	74	72	77	10	10	12
5.	PT. Indospring Tbk.	291	223	303	148	102	172	25	19	65
6.	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk.	216	80	71	81	58	56	20	31	35
7.	PT. Nipress Tbk.	129	105	122	86	68	85	6	6	8
8.	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk.	100	101	101	64	57	70	6	3	5
9.	PT. Selamat Sempurna Tbk.	211	239	286	131	141	177	14	22	19
Rata-rata Industri		157			99			21		

Sumber : data diolah (2017).

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen selama kurun waktu 2014-2016 cenderung mengalami fluktuasi.

Rasio Solvabilitas

Tabel 3. Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2014-2016 berdasarkan Rasio Solvabilitas.

No	Nama Perusahaan	DAR (%)			DER (%)			LTDtER (%)		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
1.	PT. Astra International Tbk.	49	48	47	96	94	87	35	34	23
2.	PT. Astra Otoparts Tbk.	30	29	28	42	41	39	4	6	8
3.	PT. Gajah Tunggal Tbk.	63	69	69	168	225	220	116	156	145
4.	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk.	71	73	74	249	271	282	78	76	94
5.	PT. Indospring Tbk.	20	25	17	25	33	20	7	10	4
6.	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk.	25	64	89	33	178	826	5	23	318
7.	PT. Nipress Tbk.	52	61	53	110	154	111	19	44	31
8.	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk.	47	53	57	88	112	130	5	22	32
9.	PT. Selamat Sempurna Tbk.	34	35	30	53	54	43	6	14	11
Rata-rata Industri		49			140			49		

Sumber : data diolah (2017).

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa *Debt to Assets Ratio* Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen selama kurun waktu 2014-2016 cenderung mengalami peningkatan. Sedangkan, *Debt to Equity Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio* Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen selama kurun waktu 2014-2016 cenderung mengalami fluktuasi.

Rasio Aktivitas**Tabel 4. Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2014-2016 berdasarkan Rasio Aktivitas.**

No	Nama Perusahaan	IT (X)			RT (X)			WCT (X)		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
1.	PT. Astra International Tbk.	11.9	10.0	10.2	3.7	3.5	3.2	2.1	1.8	1.6
2.	PT. Astra Otoparts Tbk.	7.1	6.7	7.0	6.9	7.0	7.1	2.4	2.4	2.6
3.	PT. Gajah Tunggal Tbk.	5.8	6.1	6.0	5.6	4.5	3.6	2.1	2.0	1.8
4.	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk.	5.8	6.4	7.8	2.8	2.5	2.0	1.6	1.5	1.3
5.	PT. Indospring Tbk.	3.9	3.1	3.9	5.5	5.3	5.3	1.9	1.7	1.7
6.	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk.	1.3	2.0	3.5	3.6	3.6	5.7	0.8	0.5	0.8
7.	PT. Nipress Tbk.	4.5	4.0	4.2	3.1	3.1	3.0	1.5	1.4	1.3
8.	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk.	2.2	1.6	1.8	3.7	5.3	3.6	0.8	0.7	0.5
9.	PT. Selamat Sempurna Tbk.	6.1	5.0	5.2	4.6	4.6	3.9	2.3	2.0	2.0
Rata-rata Industri		5.3			4.3			1.6		

Sumber : data diolah (2017).

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa *Inventory Turnover* Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen selama kurun waktu 2014-2016 cenderung mengalami fluktuasi. Sedangkan, *Receivable Turnover* dan *Working Capital Turnover* Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen selama kurun waktu 2014-2016 cenderung mengalami penurunan.

Rasio Profitabilitas**Tabel 5. Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2014-2016 berdasarkan Rasio Profitabilitas.**

No	Nama Perusahaan	NPM (%)			ROA (%)			ROE (%)		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
1.	PT. Astra International Tbk.	11.0	8.5	10.1	9.4	6.4	7.0	18.4	12.3	13.1
2.	PT. Astra Otoparts Tbk.	7.8	2.8	3.8	6.7	2.3	3.3	9.4	3.2	4.6
3.	PT. Gajah Tunggal Tbk.	2.1	-2.4	4.6	1.7	-1.8	3.4	4.5	-5.8	10.7
4.	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk.	-0.3	-0.1	-2.1	-0.3	-0.1	-1.2	-1.0	-0.3	-4.7
5.	PT. Indospring Tbk.	6.8	0.1	3.0	5.6	0.1	2.0	7.0	0.1	2.4
6.	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk.	-5.9	-23.4	-45.2	-2.2	-5.6	-13.4	-3.0	-15.6	-
7.	PT. Nipress Tbk.	4.9	3.1	6.3	4.2	2.0	3.7	8.7	5.0	7.8
8.	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk.	2.5	1.4	-0.7	0.9	0.4	-0.2	1.7	0.9	-0.4
9.	PT. Selamat Sempurna Tbk.	16.0	16.5	17.4	24.1	20.8	22.3	36.8	32.0	31.8
Rata-rata Industri		1.8			3.8			2.1		

Sumber : data diolah (2017).

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa *Net Profit Margin*, *Return on Assets* dan *Return on Equity* Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen selama kurun waktu 2014-2016 cenderung mengalami fluktuasi.

Pembahasan**Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya. Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi hutang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang likuid. Sebaliknya, apabila perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi hutang jangka pendeknya, maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang tidak likuid atau illikuid. Dari tabel 2, dapat diketahui kinerja keuangan Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI, berdasarkan rasio likuiditas selama tahun 2014-2016.

1. PT. Astra International memiliki tingkat likuiditas yang cukup baik.
2. PT. Astra Otoparts memiliki tingkat likuiditas yang kurang baik.
3. PT. Gajah Tunggal memiliki tingkat likuiditas yang cukup baik.
4. PT. Indomobil Sukses Internasional memiliki tingkat likuiditas yang kurang baik.
5. PT. Indospring memiliki tingkat likuiditas yang baik.
6. PT. Multi Prima Sejahtera memiliki tingkat likuiditas yang kurang baik.
7. PT. Nipress memiliki tingkat likuiditas yang kurang baik.
8. PT. Prima Alloy Steel Universal memiliki tingkat likuiditas yang kurang baik.
9. PT. Selamat Sempurna memiliki tingkat likuiditas yang cukup baik.

Rasio Solvabilitas

Suatu perusahaan dikatakan solvable apabila perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya. Sebaliknya, apabila jumlah aktiva tidak cukup atau lebih kecil daripada jumlah hutangnya, berarti perusahaan tersebut dalam keadaan insolvable. Perusahaan dengan rasio solvabilitas yang tinggi (memiliki hutang yang besar) dapat berdampak pada timbulnya risiko keuangan yang besar. Risiko keuangan yang besar timbul karena perusahaan harus menanggung pembayaran bunga dalam jumlah yang besar. Dari tabel 3, dapat diketahui kinerja keuangan Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI, berdasarkan rasio solvabilitas selama tahun 2014-2016.

1. PT. Astra International memiliki tingkat solvabilitas yang baik.
2. PT. Astra Otoparts memiliki tingkat solvabilitas yang baik.
3. PT. Gajah Tunggal memiliki tingkat solvabilitas yang kurang baik.
4. PT. Indomobil Sukses Internasional memiliki tingkat solvabilitas yang kurang baik.
5. PT. Indospring memiliki tingkat solvabilitas yang baik.
6. PT. Multi Prima Sejahtera memiliki tingkat solvabilitas yang kurang baik.
7. PT. Nipress memiliki tingkat solvabilitas yang cukup baik.
8. PT. Prima Alloy Steel Universal memiliki tingkat solvabilitas yang cukup baik.
9. PT. Selamat Sempurna memiliki tingkat solvabilitas yang baik.

Rasio Aktivitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan. Efisiensi yang dilakukan misalnya dibidang penjualan, persediaan, penagihan piutang dan efisiensi dibidang lainnya. Dari tabel 4, dapat diketahui kinerja keuangan Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI, berdasarkan rasio aktivitas selama tahun 2014-2016.

1. PT. Astra International memiliki tingkat aktivitas yang cukup baik.
2. PT. Astra Otoparts memiliki tingkat aktivitas yang baik.
3. PT. Gajah Tunggal memiliki tingkat aktivitas yang baik.
4. PT. Indomobil Sukses Internasional memiliki tingkat aktivitas yang kurang baik.
5. PT. Indospring memiliki tingkat aktivitas yang cukup baik.
6. PT. Multi Prima Sejahtera memiliki tingkat aktivitas yang kurang baik.
7. PT. Nipress memiliki tingkat aktivitas yang kurang baik.
8. PT. Prima Alloy Steel Universal memiliki tingkat aktivitas yang kurang baik.
9. PT. Selamat Sempurna memiliki tingkat aktivitas yang baik.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Disamping bertujuan mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini juga mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Hasil pengukuran dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini. Apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Dari table 5, dapat diketahui kinerja keuangan Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI, berdasarkan rasio profitabilitas selama tahun 2014-2016.

1. PT. Astra International memiliki tingkat profitabilitas yang baik.
2. PT. Astra Otoparts memiliki tingkat profitabilitas yang baik.
3. PT. Gajah Tunggal memiliki tingkat profitabilitas yang kurang baik.
4. PT. Indomobil Sukses Internasional memiliki tingkat profitabilitas yang kurang baik.
5. PT. Indospring memiliki tingkat profitabilitas yang cukup baik.
6. PT. Multi Prima Sejahtera memiliki tingkat profitabilitas yang kurang baik.
7. PT. Nipress memiliki tingkat profitabilitas yang cukup baik.
8. PT. Prima Alloy Steel Universal memiliki tingkat profitabilitas yang kurang baik.
9. PT. Selamat Sempurna memiliki tingkat profitabilitas yang baik.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah :

1. Kinerja keuangan PT. Astra Internasional berdasarkan rasio likuiditas cukup baik. Berdasarkan rasio solvabilitas baik. Berdasarkan rasio aktivitas cukup baik. Berdasarkan rasio profitabilitas baik.
2. Kinerja keuangan PT. Astra Otoparts berdasarkan rasio likuiditas kurang baik. Berdasarkan rasio solvabilitas baik. Berdasarkan rasio aktivitas baik. Berdasarkan rasio profitabilitas baik.
3. Kinerja keuangan PT. Gajah Tunggal berdasarkan rasio likuiditas cukup baik. Berdasarkan rasio solvabilitas kurang baik. Berdasarkan rasio aktivitas baik. Berdasarkan rasio profitabilitas kurang baik.
4. Kinerja keuangan PT. Indomobil Sukses Internasional berdasarkan rasio likuiditas kurang baik. Berdasarkan rasio solvabilitas kurang baik. Berdasarkan rasio aktivitas kurang baik. Berdasarkan rasio profitabilitas kurang baik.
5. Kinerja keuangan PT. Indospring berdasarkan rasio likuiditas baik. Berdasarkan rasio solvabilitas baik. Berdasarkan rasio aktivitas cukup baik. Berdasarkan rasio profitabilitas cukup baik.
6. Kinerja keuangan PT. Multi Prima Sejahtera berdasarkan rasio likuiditas kurang baik. Berdasarkan rasio solvabilitas kurang baik. Berdasarkan rasio aktivitas kurang baik. Berdasarkan rasio profitabilitas kurang baik.
7. Kinerja keuangan PT. Nipress berdasarkan rasio likuiditas kurang baik. Berdasarkan rasio solvabilitas cukup baik. Berdasarkan rasio aktivitas kurang baik. Berdasarkan rasio profitabilitas cukup baik.
8. Kinerja keuangan PT. Prima Alloy Steel berdasarkan rasio kurang baik. Berdasarkan rasio solvabilitas cukup baik. Berdasarkan rasio aktivitas kurang baik. Berdasarkan rasio profitabilitas kurang baik.
9. Kinerja keuangan PT. Selamat Sempurna berdasarkan rasio likuiditas cukup baik. Berdasarkan rasio solvabilitas baik. Berdasarkan rasio aktivitas baik. Berdasarkan rasio profitabilitas baik.
10. Berdasarkan rasio keuangan secara keseluruhan, PT. Selamat Sempurna memiliki kinerja keuangan yang paling baik bila dibandingkan dengan Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen lainnya.

Saran

Saran yang diberikan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagi Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang mempunyai tingkat likuiditas di atas rata-rata industri sejenis, kiranya dapat mempertahankan dan meningkatkan kemampuannya dalam membayar hutang jangka pendek, walaupun perusahaan dalam kondisi likuid, tetapi akan lebih baik lagi apabila perusahaan meningkatkan likuiditasnya. Sedangkan, bagi Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang mempunyai tingkat likuiditas dibawah rata-rata industri sejenis, kiranya dapat meningkatkan kemampuannya dalam membayar hutang jangka pendek yang dimiliki.
2. Bagi Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang mempunyai tingkat solvabilitas di bawah rata-rata industri sejenis, kiranya dapat mempertahankan dan meningkatkan kemampuannya dalam membayar

seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan pada saat jatuh tempo. Sedangkan, bagi Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan komponen yang mempunyai tingkat solvabilitas di atas rata-rata industri sejenis, kiranya dapat meningkatkan kemampuannya dalam membayar seluruh kewajibannya karena dikhawatirkan perusahaan akan mengalami kesulitan untuk melunasi seluruh kewajibannya pada saat jatuh tempo.

3. Bagi Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang mempunyai tingkat aktivitas di atas rata-rata industri sejenis, kiranya dapat mempertahankan dan meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan aktiva dan sumber daya yang dimiliki. Walaupun perusahaan sudah efisien dalam menggunakan aktiva dan sumber daya yang dimiliki, tetapi akan lebih baik lagi apabila perusahaan meningkatkan tingkat aktivitasnya. Sedangkan, bagi Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang mempunyai tingkat aktivitas di bawah rata-rata industri sejenis, kiranya dapat meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan aktiva dan sumber daya yang dimiliki.
4. Bagi Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang mempunyai tingkat profitabilitas di atas rata-rata industri sejenis, kiranya dapat mempertahankan dan meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan laba. Sedangkan, bagi Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang mempunyai tingkat profitabilitas di bawah rata-rata industri sejenis, kiranya dapat meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan laba.
5. Bagi para investor hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan keputusan investasi. Para investor sebelum melakukan investasi, sebaiknya mengetahui terlebih dahulu seberapa baik kinerja keuangan yang dimiliki oleh perusahaan yang dipilihnya. Melalui perhitungan rasio keuangan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia. www.idx.co.id Di akses, Juni 2017.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- GAIKINDO. *Industri Otomotif Sanggup Tingkatkan Kontribusi Ekonomi*.
<https://www.gaikindo.or.id/industri-otomotif-sanggup-tingkatkan-kontribusi-ekonomi/>
Di akses, Juni 2017.
- Hery. 2016. *Financial Ratio For Business (Analisis Keuangan untuk Menilai Kondisi Finansial dan Kinerja Perusahaan)*. PT Grasindo. Jakarta.
- Indonesia Investment. *Industri Manufaktur Otomotif Indonesia*.
<https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/industri-sektor/otomotif/item6047?>
Di akses, Juni 2017
- Kaunang, Swita Angelina. 2013. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Cipta Daya Nusantara Manado. *Jurnal Emba, Vol. 1 No. 4 Desember 2013, Hal. 1993 – 2003*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/3407>
Di akses, Juni 2017.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Kompas.com. *Resmikan Pabrik Mitsubishi, Jokowi Tegaskan Investasi Tak Boleh Dipersulit*.
<http://nasional.kompas.com/read/2017/04/25/11324241/resmikan.pabrik.mitsubishi.jokowi.tegaskan.investasi.tak.boleh.dipersulit>
Di akses, Juni 2017.
- Nuruwael, Grace Monica. 2013. Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja

Keuangan PT. International Nickel Corporation, Tbk. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen Vol. 2 No. 1*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

<https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwjH8sP6k8rYAhVBt8KHQwfDnYQFgg0MAE&url=https%3A%2F%2Fjournal.stiesia.ac.id%2Fjirm%2Farticle%2Fdownload%2F1325%2F1281&usg=AOvVaw201VdShrfoICz3M51Sn1gT>

Di akses, Juni 2017.

Rahmah, Mutiara Nur & Komariah, Euis. 2016. Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk). *Jurnal Online Insan Akuntan, Vol.1, No.1, Juni 2016, 43 – 58*. Akademi Akuntansi Bina Insani. Bekasi. Timur.

<https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwiOn4u5lMrYAhXqkeAKHRktAocQFggrMAA&url=http%3A%2F%2Fjournal-binainsani.ac.id%2Findex.php%2FJIABI%2Farticle%2Fdownload%2F3%2F3&usg=AOvVaw0Nf7ji2o2f0LnFOgJbO5Uv>

Di akses, Juni 2017.

Rhamadana, Reclly Bima. 2016. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. HM Sampoerna, Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 5, Nomor 7, Juli 2016*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

<https://ejournal.stiesia.ac.id/jirm/article/viewFile/1595/1559>

Di akses, Juni 2017.

Siboro, Deki Fransiskus. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Kontruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode 2011-2015. *Jurnal EMBA, Vol. 5 No. 2 Juni 2017, Hal. 454 – 464*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/15695/15214>

Di akses, Agustus 2017.